

ABSTRAK

RISA AGISTRANI MUCHIDIN. Upaya Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis melalui Penerapan Pendekatan *Model Electing Activities* Materi Panjang Garis Singgung Lingkaran pada Siswa Kelas VIII-5 SMP Negeri 47 Jakarta. **Skripsi.** Jakarta: Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta, 2016.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes pendahuluan kemampuan representasi matematis yang dilakukan di kelas VIII-5 SMP Negeri 47 Jakarta, terlihat bahwa kemampuan representasi matematis siswa masih rendah, sehingga kemampuan tersebut perlu ditingkatkan. Penerapan pendekatan *Model Electing Activities* (MEAs) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Pembelajaran dengan pendekatan MEAs terdiri dari tiga tahap, yaitu: penyajian materi, diskusi kelompok, dan presentasi. Terdapat enam prinsip yang diterapkan dalam pembelajaran dengan MEAs, yaitu: prinsip realitas, konstruksi model, *selfassessment*, konstruksi dokumentasi, *effective prototype*, dan konstruksi *shareabilit and reusability*. Keenam prinsip ini jika diterapkan dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa melalui penerapan pendekatan MEAs di kelas VIII-5 SMP Negeri 47 Jakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan MEAs. Siswa diberikan tes akhir siklus untuk mengukur kemampuan representasi matematis siswa. Penelitian ini berlangsung dari bulan Februari hingga Maret 2016 di kelas VIII-5 SMP Negeri 47 Jakarta tahun ajaran 2015/2016, dengan jumlah 36 orang siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika melalui penerapan pendekatan MEAs dapat meningkatkan kemampuan representasi siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata tes kemampuan representasi matematis. Rata-rata nilai tes akhir kemampuan representasi matematis siswa kelas VIII-5 pada prasiklus adalah 52,78, pada siklus I meningkat menjadi 64,67 (meningkat 11,89%), pada siklus II meningkat menjadi 73,18 (meningkat 8,51%) dan pada siklus III meningkat menjadi 78,67 (meningkat 5,49%). Jumlah siswa yang nilai kemampuan representasi matematisnya mencapai atau melebihi KKM juga mengalami peningkatan. Penelitian prasiklus terdapat tujuh orang siswa (19,44%), siklus I meningkat menjadi 20 orang siswa (55,36%), pada siklus II meningkat menjadi 23 orang siswa (63,89), dan pada siklus III meningkat menjadi 29 orang siswa (80,56%).

Kata Kunci: *Representasi Matematis, Pendekatan MEAs.*